

## PERAN PEMBIAYAAN ISTISHNA DALAM Mendukung Pembangunan Ekonomi Berbasis Syariah

Kadriati<sup>1</sup>, Besse Widia Astuti<sup>2</sup>, Nur Nabila<sup>3</sup>, Amirul Syam Fadhil<sup>4</sup>, Kamaruddin<sup>5</sup>  
[kadriatirmdhiiii@gmail.com](mailto:kadriatirmdhiiii@gmail.com)<sup>1</sup>, [bessewidyaastuti@gmail.com](mailto:bessewidyaastuti@gmail.com)<sup>2</sup>, [nnur77780@gmail.com](mailto:nnur77780@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[amirulsyamfadhil@gmail.com](mailto:amirulsyamfadhil@gmail.com)<sup>4</sup>, [dr.kamaruddin@gmail.com](mailto:dr.kamaruddin@gmail.com)<sup>5</sup>  
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran pembiayaan istishna dalam mendukung pembangunan ekonomi berbasis syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah library research atau studi pustaka dengan menelaah jurnal-jurnal terdahulu. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa peran pembiayaan istishna adalah 1) Mendukung pembangunan infrastruktur, 2) Meningkatkan investasi dalam sector riil, 3) Mendukung pengembangan industry, 4) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena menyediakan akses ke barang dan jasa yang lebih baik, serta 5) Mendukung prinsip syariah. Implementasi pembiayaan istishna dalam proyek pembangunan ekonomi berbasis syariah dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, serta mendukung pembangunan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Pembiayaan Istishna, Pembangunan Ekonomi Syariah.

### PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi berbasis syariah menjadi sangat penting karena menawarkan sistem alternatif yang lebih adil dan berkeadilan. Sistem ini selaras dengan prinsip-prinsip Islam yang menekankan pada keadilan, transparansi, dan kemaslahatan bersama. Selain itu, ekonomi syariah juga berperan besar dalam meningkatkan inklusi keuangan, memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta mendukung pembangunan sosial dan lingkungan yang berkelanjutan. Dalam beberapa tahun terakhir, kebutuhan akan ekonomi berbasis syariah semakin meningkat, terutama di negara-negara dengan mayoritas penduduk muslim.

Salah satu faktor utama dalam pembangunan ekonomi adalah pembiayaan. Pembiayaan berperan krusial karena menyediakan modal bagi berbagai aktivitas produktif seperti pengembangan UMKM, pembangunan infrastruktur, dan investasi jangka panjang. Selain mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, pembiayaan juga berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan daya saing ekonomi, sehingga memperkuat inklusi keuangan di masyarakat.

Salah satu bentuk pembiayaan dalam sistem keuangan syariah adalah akad istishna. Istishna merupakan akad jual beli yang digunakan untuk membiayai barang yang belum ada dan harus dibuat terlebih dahulu sesuai dengan pesanan pihak pembeli. Akad ini sangat relevan untuk membiayai proyek-proyek pembangunan, khususnya di sektor infrastruktur dan industri. Sebagai alternatif pembiayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, istishna diyakini mampu meningkatkan kepercayaan terhadap sistem keuangan syariah dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Akad istishna memiliki kelebihan dalam membiayai proyek-proyek kompleks dan mendorong kerja sama antar pihak yang terlibat. Potensi besar inilah yang menjadikan istishna sebagai instrumen efektif dalam mendukung pembangunan ekonomi berbasis syariah. Melalui istishna, investasi dalam sektor ekonomi riil dapat difasilitasi dan proyek-proyek pembangunan yang penting bagi masyarakat dapat direalisasikan secara efisien dan sesuai syariah.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hasyim Abdurrahman dan tim pada tahun 2024 menyimpulkan bahwa penerapan akad istisna merupakan salah satu alternatif untuk mendorong pembiayaan berkelanjutan pada bank syariah. Penelitian tersebut menegaskan bahwa istisna bukan hanya sesuai dengan prinsip syariah, tetapi juga efektif dalam meningkatkan kepercayaan publik terhadap sistem keuangan Islam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut mengenai peran pembiayaan istisna dalam mendukung pembangunan ekonomi berbasis syariah. Fokus utama penelitian ini mencakup dua hal: 1) Bagaimana peran pembiayaan istisna dalam mendorong pembangunan ekonomi berbasis syariah? dan 2) Bagaimana implementasi pembiayaan istisna dalam proyek-proyek pembangunan ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah?

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian pustaka (library research) dari jurnal yang telah ada sebelumnya. Penelitian studi pustaka adalah menelaah berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal, artikel dan dokumen lainnya yang relevan dengan topic penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pustaka adalah dengan menelaah jurnal terkait implementasi prinsip syariah. Data yang diperoleh dari sumber pustaka kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi pola, temuan, dan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Peran Pembiayaan Istisna Dalam Mendukung Pembangunan Ekonomi Berbasis Syariah**

Pembiayaan istisna sebagai bagian dari ekonomi syariah, memainkan peran penting dalam mendukung pembangunan ekonomi. Istisna adalah akad jual beli dimana penjual (dalam hal ini, bank) setuju untuk memproduksi atau membuat barang sesuai peranan pembeli, dengan harga yang telah disepakati di muka. Pembiayaan ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui beberapa cara, termasuk peningkatan produktivitas, penumbuhan industry dan pengembangan infrastruktur.

Pembiayaan istisna adalah salah satu bentuk pembiayaan syariah yang dapat mendukung pembangunan ekonomi, terutama dalam sektor manufaktur dan konstruksi. Istisna memungkinkan pembiayaan untuk proyek-proyek besar dengan spesifikasi yang dipesan terlebih dahulu, sehingga mengurangi risiko dan meningkatkan efisiensi produksi. Pembiayaan istisna dalam mendukung pembangunan ekonomi syariah sangat cocok untuk proyek-proyek besar yang membutuhkan produksi atau konstruksi yang spesifik, seperti pembangunan pabrik dan gedung. Pembiayaan istisna menjadi instrument yang sangat penting dalam mendukung pembangunan ekonomi berbasis syariah.<sup>15</sup>

Peran pembiayaan istisna adalah 1) Mendukung pembangunan infrastruktur yang digunakan untuk membiayai proyek-proyek pembangunan infrastruktur, seperti jalan, jembatan dan bangunan. 2) Meningkatkan investasi dalam sector riil, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. 3) Mendukung pengembangan industry yang digunakan untuk membiayai pengembangan industri seperti manufaktur dan industry jasa. 4) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena menyediakan akses ke barang dan jasa yang lebih baik, serta 5) Mendukung prinsip syariah sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap system keuangan syariah.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yana Riani & Rahmawati Fitri pada tahun 2023 menyimpulkan bahwa pembiayaan istisna dapat membantu meningkatkan pertumbuhan pada sector ekonomi Indonesia karena pada pembiayaan akad istisna terdapat rukun, syarat dan landasan hukum yang jelas dan terarah. Akad istisna merupakan akad jual beli barang antara dua pihak berdasarkan pesanan dari pihak lain. Akad istisna lebih cepat digunakan untuk membangun proyek, dan termasuk dalam jenis pembiayaan investasi.<sup>16</sup>

## **2. Implementasi Pembiayaan Istisna Dalam Proyek-Proyek Pembangunan Ekonomi Berbasis Syariah**

Implementasi pembiayaan istisna dalam proyek pembangunan ekonomi berbasis syariah berarti menggunakan akad istisna sebagai mekanisme pembiayaan untuk proyek-proyek pembangunan seperti manufaktur, infrastruktur atau proyek lainnya yang membutuhkan pembiayaan berbasis syariah. Istisna adalah akad jual beli barang yang dipesan atau diproduksi sesuai dengan spesifikasi tertentu, dimana pembeli (mushani) meminta barang tersebut diproduksi oleh penjual/pembuat (shani).<sup>17</sup>

Akad istisna dalam pembangunan proyek ekonomi berbasis syariah adalah akad jual beli barangnya belum ada atau sedang diproduksi, dimana penjual (produsen) membuat barang sesuai spesifikasi yang dipesan oleh pembeli. Akad ini memungkinkan pembiayaan proyek dengan cara yang sesuai dengan prinsip syariah, misalnya dalam pembangunan rumah, gedung dan infrastruktur. Dengan adanya akad istisna, proyek akan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah yang menekankan pada keadilan, transparansi dan keberlanjutan.

Dengan adanya pembiayaan istisna, sebuah Negara dapat meningkatkan pertumbuhannya karena investasi dan produksi juga ikut meningkat.

Selain itu, implementasi pembiayaan istisna dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menyediakan akses barang dan jasa yang lebih baik, serta mendukung pembangunan berkelanjutan dengan mempromosikan kemitraan dan pengurangan risiko. Dengan demikian, implementasi pembiayaan istisna dalam proyek pembangunan ekonomi berbasis syariah dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, serta mendukung pembangunan berkelanjutan.

## **KESIMPULAN**

1. Peran pembiayaan istisna adalah 1) Mendukung pembangunan infrastruktur, 2) Meningkatkan investasi dalam sector rill, 3) Mendukung pengembangan industry, 4) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena menyediakan akses ke barang dan jasa yang lebih baik, serta 5) Mendukung prinsip syariah sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap system keuangan syariah.
2. Implementasi pembiayaan istisna dalam proyek pembangunan ekonomi berbasis syariah dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, serta mendukung pembangunan berkelanjutan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amir Hamzah. "Metode Penelitian Kepustakaan," 2. Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- Ceysa, Salisa Dwi, Junita Demar Putri, and Dinda Aulia Putri. "Peranan Perbankan Dalam Perekonomian Indonesia." *Jurnal Pembangunan Ekonomi Nasional* 17, no. 4 (2024).
- Eko Rial Nugroho. "Implementation of Sharia-Compliance in Islamic Bank Product Innovations." *Prophetic Law Review* 3, no. 2 (2021).
- Hamdi Agustin. "Teori Bank Syariah." *Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (2021).

- Hasyiim Abdurahman dkk. "Penerapan Akad Salam Dan Istisna Dalam Mendorong Keberlanjutan Pembiayaan Di Bank Syariah." *Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 1 (2024).
- Heri Irawan dkk. "Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional." *Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2021).
- Kholil Nawawi. "Analisis Implementasi Akad Istisna Pembiayaan Rumah (Studi Kasus Developer Property Syariah Bogor)." *Jurnal Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2021).
- Meyla Nur Vitas Sari. "Implementasi Akad Istisna Pada Perbankan Syariah Di Indonesia." *An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah* 4, no. 2 (2023).
- Nofinawati. "Akad Dan Produk Bank Syariah." *Lecturer of Economy and Bisnis of Islamic Faculty at IAIN Padangsidempuan* 1, no. 6 (2023).
- Nur Azizah Fauziyyah. "Tinjauan Fikih Muamalah Akad Istisna Terhadap Praktik Jual Beli Pesanan Parsel Di Produsen Parcel X." *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 6, no. 2 (2020).
- Putri, F. H. E., Satriawan, B., Indrawan, M. G., Windayati, D. T., & Fatahurrazak. "The Influence of Self Efficacy, Job Insecurity, and Job Development on Job Satisfaction through Job Motivation as an Intervening Variable at PT. Beautiful Fashion Swakarya, Tanjungpinang City." *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAAS)* 6, no. 1 (2022).
- Retno Dyah Pekerti. "Implementasi Akad Istisna (PSAK Syariah 104) Dalam Transaksi Jual Beli Online." *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 4, no. 1 (2021).
- Reza Henning Wijaya. "Investasi Syariah Dan Pertumbuhan Ekonomi: Optimasi Peran Sukuk Sebagai Penunjang Pembangunan Ekonomi Nasional." *Jurnal Ekonomi Syariah* 6, no. 1 (2021).
- Tanti Widia Nurdiani. *Manajemen Risiko Dan Implementasi Jual Beli Istisna Pada Produk Pembiayaan KPR Bank Syariah*. Pekalongan: penerbit NEM, 2021.
- Yana Riani & Rahmawati Fitri. "Penerapan Pembiayaan Akad Istisna Pada Bank Syariah." *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2, no. 6 (2023).